BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang otentik dan akurat.Dalam hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.Setelah data yang diperoleh langkah yang digunakan oleh peneliti selanjutnya yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian.Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 3) bahwa:

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat *penemuan, pembuktian dan pengembangan*.*Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui.*Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi tertentu, dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan suatu penelitian diantaranya seperti metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Di antara ketiga metode di atas, yang sesuai dengan permasalahan penulis yang dikemukakan penulis adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan Struktur Penyajian kesenian Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung.Penelitian deskriptif ini memusatkan pada masalah-masalah aktual pada saat pelaksanaan penelitian untuk di analisis dan dipaparkan sebagaimana adanya.

Menurut Mardalis (1989:26) “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada”.

B. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan Pengumpulan data di dalam sebuah kegiatan penelitian, sangat bergantung kepada teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali di dalam penelitiannya.Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi yang diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesenian Tari Persembahan, khususnya pada penyajian Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung. Dengan melakukan pengamatan ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang akan dianalisis.

Observasi dilakukan dua kali, observasi pertama dilakukan Agustus 2012 yang bertempat di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung, observasi awal dilakukan untuk melakukan pemilihan lokasi penelitian, memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini juga dilakukan kepada pemilik sanggar dan berbicara tentang keinginan peneliti untuk menjadikan Tari Persembahan Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni sebagai Objek penelitian. Observasi awal ini dilakukan dalam waktu satu jam.

Observasi kedua dilakukan di tempat yang sama yaitu Sanggar Karya Seni di Kabupaten Belitung. Hampir sama dengan observasi yang pertama yaitu mewawancarai pemilik sanggar, namun disini pertanyaan lebih banyak dan lebih lengkap tentang objek penelitian yaitu Tari Persembahan Sekapur Sirih, misal menanyakan Latar Belakang terciptanya Tari Persembahan Sekapur Sirih, dan juga Penyajian Tari Persembahan Sekapur Sirih.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti, maka dilakukannya dengan melakukan kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan yaitu pada pemilik Sanggar Karya Seni yaitu Rohalbani, guna mengetahui lebih dalam semua data dan informasi tentang keberadaan Tari Persembahan Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni dan kebutuhan penelitian lainnya. Wawancara dilakukan pada bulan Januari 2013.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai (interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong Lexy, 1988: 135).

c. Studi Dokumentasi

Teknik lainnya yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah mengenai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai penyajian Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung. Dokumen-dokumen tersebut merupaka media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen data tambahan yang sangat bermanfaat dan memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, semua data yang terhimpun akan di dokumentasikan melalui perekam audio visual, video dan literatur untuk mendapatkan temuan tentang penyajian Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung. Merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam setiap penelitian.

d. Studi Pustaka

Melalui teknik ini, data-data penelitian dapat dilengkapi melalui berbagai referensi dan sumber pustaka, seperti : buku-buku, artikel, skripsi, dan media cetak lainnya yang terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan, seperti: buku panduan pariwisata, artikel suku sawang, artikel muang jong, dan skripsi gambus inang-inang.

C. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan mengenai istilah yang dipergunakan di dalam penelitian, maka perlu adapenjelasan tersendiri tentang arti dan makna judul tersebut. Penjelasan tersebutdikemas dalam penegasan istilah seperti berikut :

Tari Sekapur Sirih, merupakan tari selamat datang yang menggambarkan rasa kegembiraan. Tari ini biasanya digelar pada saat menyambut tamu atau bisa juga pada saat resepsi dan upacara selamatan, yang diiringi dengan musik dan nyayian yang mengekpresikan kehangatan dan kegembiraan dalam penyambutan. Dalam tarian ini diperagakan atraksi petaburan beras kunyit yang melambangkan doa permohonan keselamatan dan kegembiraan tamu.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah penyajian, didalamnya yaitu tentang pertunjukan, struktur gerak, dan latar belakang sejarah Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung. Memperhatikan masalah yang dikaji dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang tepat. Oleh karena itu yang di fokuskan dalam penelitian ini mengutamakan tentang penyajian Tari Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Tanjungpandan yang merupakan ibukota dari Kabupaten Belitung. Salah satu tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu bertempat di SKS (Sanggar Karya Seni) di Jln. Sriwijaya.

Peneliti sengaja memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena Tari Persembahan Sekapur Sirih diciptakan pertama kali di Sanggar Karya Seni dan dilingkungan inilah Tari Persembahan Sekapur Sirih tumbuh dan berkembang.Sampel atau subjek penelitian ini adalah Tari Persembahan Sekapur Sirih.

F. Instrumen Penelitian

Sugiono (2012: 306) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian sendiri. Sebagaimana dikemukakannya bahwa:

> "Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya"

Selanjutnya menurut Sugiyono dalam Nasution (2013: 306) menyatakan bahwa:

> "Dalam Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya, ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya"

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, pada dasarnya dalam penelitian kualitatif permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Namun setelah fokus penelelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen atau alat penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan ketika melakukan wawancara, yang berisi pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan dan menetapkan pihak-pihak yang akan diwawancarai. Pedoman wawancara ini sudah disusun sebelum melaksanakan wawancara.Pedoman wawancara digunakan untuk pemilik sanggar, koreografer tari, penari pertama, dan pencipta musik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, dibutuhkan beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk kelancaran penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Pra Penelitian

Langkah-langkah yang terdapat pada proses pra penelitian adalah peneliti melakukan pemilihan objek yang akan diambil yaitu Tari Persembahan Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni di Kabupaten Belitung pada awal Agustus 2012, selanjutnya menentukan identifikasi masalah berkenaan dengan objek yang diteliti.

a. Pra Observasi

Sebelum melakukan observasi awal, penelitian melaksanakan pra observasi yang di dalamnya peneliti melakukan pemilihan lokasi penelitian, memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

b. Observasi

Setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal yaitu dengan menemui Rohalbani sebagai pimpinan Sanggar Karya Seni, untuk meminta izin agar Sanggar Karya Seni dijadikan objek penelitian.

Kemudian peneliti mencari sumber-sumber tulisan, buku-buku penunjang, dan dengan narasumber langsung yaitu Rohalbnai sebagai pimpinan sanggar dan Syuchron sebagai pelatih di Sanggar Karya Seni guna mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

c. Menentukan Judul Penlitian

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti mengajukan beberapa judul dan diajukan kepada dewan skripsi, dan akhirnya "Tari Persembahan Sekapur Sirih di Sanggar Karya Seni Kabupaten Belitung" menjadi judul dari penelitian berdasarkan dari beberapa pertimbangan.

d. Menyusun Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan peneliti setelah peneliti mengajukan topik penelitian kepada dewan skripsi dengan melalui beberapa proses bimbingan yang dilakukan dengan beberapa dosen.

e. Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan pada akhir bulan Oktober 2012.Pada saat sidang proposal peneliti mendapatkan masukan dari pada penguji dan dewan skripsi.Selanjutnya dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II Untuk penelitian yang diajukan peneliti.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang/seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap revisi proposal sesuai dengan pembimbing I dan pembimbing II yang telah ditentukan oelh dewan skripsi.

g. Pengajuan izin penelitian

Langkah-langkah dalam pengajuan izin penelitian adalah sebagai berikut.

1) Diperlukan surat izin penelitian untuk memperlancar jalannya penelitian. Setelah proposal disetujui dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta diketahui oleh Ketua Jurusan dan Dewan Skripsi.
2) Surat izin penelitian diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari kemudian diajukan lagi kepada Rektor UPI. Selain mendapatkan surat izin penelitian, peneliti juga mendapat surat keputusan skripsi dan pengangkatan pembimbinga I dan pembimbing II yang akan ditugaskan member masukan, bimbingan, dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Konsultasi

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II dilakukan pada saat pelaksanaan sampai sidang skripsi. Konsultasi yang dilakukan yaitu menyangkut keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Desember 2012, peneliti melakukan observasi awal ke subjek penelitian yaitu Sanggar Karya Seni di Kabupaten Belitung. Dalam observasi awal peneliti mendapat gambaran data umum mengenai subjek yang akan diteliti.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari bulan Januari 2013 sampai bulan Juni 2013. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

d. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio visual, visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut:

1) Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data penelitian.
2) Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3) Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Dalam penulisan laporan harus sesuai dengan prosedur berdasarkan perolehan dan pengolahan data.

f. Pra Sidang

Setelah penelitian dan penulisan laporan selesai, kemudian dilaksanakan Pra Sidang atau sidang tahap I.

g. Sidang

Setelah Pra Sidang dilaksanakan ada beberapa yang harus direvisi.Setelah itu kemudian dilanjutkan pada sidang.

h. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan merupakan tahap akhir dimana setelah mengikuti Pra Sidang, Sidang dan revisi dengan pembimbing I dan pembimbing II kemudian langkah terakhir yaitu penggandaan laporan.